

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU
PADA SD NEGERI DUKUH MENANGGAL I SURABAYA**

Fidah Indrayanti¹⁾, Achmad Daengs GS²⁾, Rina Dewi³⁾

Universitas 45 Surabaya

Email: ¹⁾ fidah@gmail.com, ²⁾ adaengsgs@univ45sby.ac.id ³⁾ rinadewisoesyra@yahoo.com

Abstract This study aims to determine (1) the effect of teacher certification on teacher performance at the Dukuh Menanggal I State Elementary School (SD) Surabaya; and (2) the difference in the performance of teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya who are certified and not certified. The research population that will be taken is 30 teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya in 2022. The independent variable in this study consists of 4 indicators. The dependent variable in this study is teacher performance. The method used to collect data in this study is a questionnaire method (questionnaire). Testing data collection tools using validity and reliability tests. Hypothesis test using multiple linear regression analysis, normality test, and different test. The hypotheses in this study are (1) H1. There is an effect of teacher professional certification on the performance of religious teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya; and (2) H2. There is a difference in the performance of teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya who are certified and not certified. Based on the results of the research and discussion, the following conclusions can be drawn: (1) Teacher professional certification has no effect on the performance of religious teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya; and (2) there is no difference between the performance of certified and uncertified teachers at SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya.

Keywords: teacher certification, teacher performance.

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan yang strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling

berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Program sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah untuk mengidentifikasi guru-guru berkualitas. Guru berkualitas yang terbukti dari hasil sertifikasi dijadikan dasar untuk memberikan tunjangan profesi. Guru yang memperoleh tunjangan profesi dikategorikan sebagai guru profesional. Hal ini yang akan membedakan kinerja guru yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi. Diharapkan dengan adanya tunjangan profesi pendidik ini kinerja guru bersertifikasi akan meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap

mutu pendidikan. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan kemampuan yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan yang memadai diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat, kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Guru di SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya hampir 75% tersertifikasi namun dalam implementasinya guru yang sudah tersertifikasi dan belum tersertifikasi memiliki pengaruh dalam kinerja guru. Sebab guru yang tersertifikasi dianggap memiliki keprofesionalan dan kompeten

dibanding guru yang belum tersertifikasi. Fakta dilapangan bahwa guru yang belum tersertifikasi juga dapat menyaingi guru yang sudah tersertifikasi dalam keprofesionalan dan kompetensinya hanya saja yang membedakan adalah sudah tersertifikasi. Jadi sertifikasi guru sangat berpengaruh baik bagi kinerjanya, tunjangannya, serta perlindungan pemerintah terhadap guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, sertifikasi guru memang sangat penting bagi para guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus SDN Dukuh Menanggal I Surabaya)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia- bukan mesin - dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis.

Menurut Baharuddin&Makin (2010), Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan dan

pendayagunaan personalia sekolah/madrasah atau instansi (SDM), baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien banyak tergantung pada kemampuan kepala sekolah/madrasah baik sebagai manager dan pemimpin pada lembaga pendidikan tersebut.

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggungjawab secara strategis, etis dan sosial. Para manajer dan departemen sumber daya manusia mencapai maksud mereka dengan memenuhi tujuannya.

Sertifikasi Guru

Sertifikasi sangat perlu dilakukan untuk seorang guru sebab dengan adanya sertifikasi itu sendiri bisa membuat pendidikan bermutu yang membuat generasi semakin maju. Selain membuat peserta didik lebih mengerti akan

pendidikan, guru yang disertifikasi juga bisa memenuhi kebutuhan kesejahteraannya. Namun guru yang disertifikasi harus memiliki kompetensi yang baik. Menurut Jejen (2011), Kompetensi guru merupakan seperangkat

pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang di miliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya. Kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogi
Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:
 - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
 - b. Pemahaman tentang peserta didik.
 - c. Pengembangan kurikulum/silabus.
 - d. Perencanaan pembelajaran.
 - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
 - f. Evaluasi hasil pembelajaran.
 - g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi Kepribadian
Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang baik yang bisa dicontohkan oleh peserta didik dengan meliputi:
 - a. Berakhlak mulia.
 - b. Mantap, stabil dan dewasa.
 - c. Arif dan bijaksana.
 - d. Menjadi teladan.
 - e. Mengevaluasi kinerja sendiri.
 - f. Mengembangkan diri.

Kinerja Guru

Kinerja guru adalah suatu kemampuan menampilkan pembelajaran atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pendidik guna memperoleh hasil kerja yang optimal. Sejalan dengan itu, menurut pendapat Hamzah (2008), pengertian kinerja dengan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut yaitu kinerja dalam suatu organisasi dapat dikatakan meningkat jika memenuhi indikator antara lain:

- a. Kualitas kerja, meliputi:
 1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat.
 2. Melakukan penilaian hasil belajar.

g. Religious.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan meliputi sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan.
- b. Menggunakan teknologi informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtu/wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan msyarakat sekitar.

4) Kompetensi Professional.

Kompetensi profesioanl harus mempunyai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- a. Konsep, struktural, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheran dengan materi ajar.
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- c. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
- d. Penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan,
- e. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai budaya nasional.

3. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran.

4. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran.

b. Kecepatan/ketepatan kerja, meliputi:

1. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran.
2. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik.
3. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kelender akademik.

c. Inisiatif dalam kerja, meliputi:

1. Menggunakan media dalam pembelajaran.
 2. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran.
 3. Menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik.
 4. Menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah.
- d. Kemampuan kerja, meliputi:
1. Mampu dalam memimpin kelas.
 2. Mampu mengelola KBM.
 3. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa.
 4. Menguasai landasan pendidikan.
- e. Komunikasi, meliputi:
1. Melaksanakan layanan bimbingan belajar.
 2. Mengomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran.
 3. Menggunakan berbagai tehnik dalam mengelola proses belajar mengajar.
 4. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi ini adalah guru SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya yang telah sertifikasi berjumlah 30 guru. Sampel yang

Identifikasi dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (Y): Kinerja Guru.
2. Variabel Bebas (X₁): Kompetensi Pedagogik.
3. Variabel Bebas (X₂): Kompetensi Profesional
4. Variabel Bebas (X₃): Kompetensi Kepribadian

innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also use to test to the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine of the effect of the independent variables on the related variables is use multiple linier statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

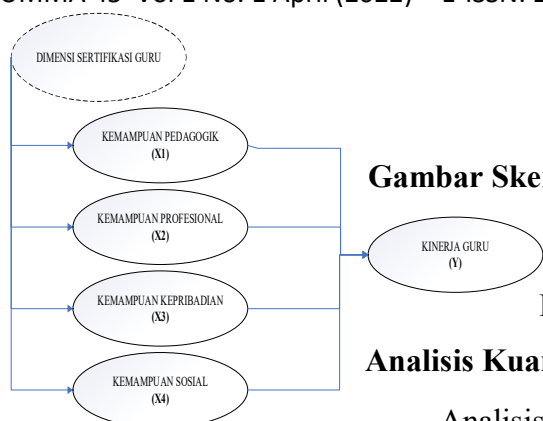
The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang berjumlah 30 guru yang telah sertifikasi. SD Negeri Dukuh Menanggal I Surabaya.

5. Variabel Bebas (X₄): Kompetensi Sosial
- Keterikatan antara variabel bebas (X₁) yaitu Kompetensi Pedagogik, (X₂) yaitu Kompetensi Profesional, (X₃) yaitu Kompetensi Kepribadian, (X₄) yaitu Kompetensi Sosial terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Guru dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar Skema 3.2. Kerangka Konseptual Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah menghitung data yang berskala bilangan atau angka secara akurat dan diperlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang kompleks.

Pada penelitian ini hasil data kuisioner yang berupa skor akan dimasukkan ke dalam program analisa data yaitu SPSS (*Statistic product and Service Solution*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk sejauh mana pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independent yaitu (X1) Kompetensi Pedagogik, (X2) Kompetensi Profesional, (X3) Kompetensi Kepribadian, (X4) Kompetensi Sosial dan 1 variabel dependen yaitu (Y) Kinerja Guru, maka analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Guru)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien determinasi dari Kompetensi Pedagogik

b_2 = Koefisien determinasi dari Kompetensi Profesional

b_3 = Koefisien determinasi dari Kompetensi Kepribadian

b_4 = Koefisien determinasi dari Kompetensi Sosial

X_1 = Variabel independen (Kompetensi Pedagogik)

X_2 = Variabel independen (Kompetensi Profesional)

X_3 = Variabel independen Kompetensi Kepribadian

X_4 = Variabel independen Kompetensi Sosial

e = Faktor gallet

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan

Tabel 4.16 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.561	2.073		1.236	.228
X1	.365	.116	.498	3.137	.004
X2	.492	.158	.474	3.119	.004
X3	-.059	.078	-.107	-.757	.456
X4	.101	.107	.131	.943	.355

menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2022)

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi profesional (X_2), kompetensi kepribadian (X_3) dan kompetensi sosial (X_4) mempunyai nilai nol, maka variabel kinerja guru akan tetap sebesar 2.561 karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 2.561. Hasil ini signifikan pada alpha 5%.
- b. Nilai koefisien kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0.365 menunjukkan bahwa kompetensi professional (X_2), kompetensi kepribadian (X_3) dan kompetensi social (X_4) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan X_1 sebesar 1 Satuan akan meningkatkan Kinerja guru sebesar 0.385. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
- c. Nilai koefisien kompetensi profesional (X_2) sebesar 0.492 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi (X_1), kompetensi kepribadian (X_3) dan kompetensi social (X_4) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan X_2 sebesar 1 Satuan akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0.492. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
- d. Nilai koefisien kompetensi kepribadian (X_3) sebesar -0.059 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi (X_1), kompetensi professional (X_2), dan kompetensi social (X_4) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan X_3 sebesar 1 Satuan akan menurunkan Kinerja Guru sebesar 0.059. Hasil ini tidak signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
- e. Nilai koefisien kompetensi profesional (X_4) sebesar 0.101 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi (X_1), kompetensi professional (X_2) dan kompetensi kepribadian (X_3) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan X_4 sebesar 1 Satuan akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0.101. Hasil ini tidak signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian keseluruhan dalam penulisan ini maka dapatlah disimpulkan bahwasanya pengaruh antara variabel X (Sertifikasi guru) dengan variabel Y (Kinerja Guru) bersifat positif. Hal ini terbukti dapat dijelaskan dari hasil temuan penelitian dibawah ini yaitu penelitian ini adalah X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Y. Sementara X_3 dan X_4 secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Y. Variabel X_3 dan X_4 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y dalam sampel penelitian yang mengindikasikan bahwa sampel tidak berhasil membuktikan landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada media Group.

Amir, M. Taufiq, 2005, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi & Rasakan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- E. Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Faizin, Imam. 2017. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah*. Jurnal Madaniyah. Vol. 7(2). 264. Diakses pada 08 November 2021 (<https://media.neliti.com/media/publications/195108-ID-strategipemasaran-jasa-pendidikan-dalam.pdf>).
- Fradito, dkk. 2020. *Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume 10 Nomor 1, 2020.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istanti, Enny, et al. 2020. Impact Of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya, Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol.IV No. 2, Hal. 104-120.
- Istanti, Enny, et al. 2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika* Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Indradjaja, T. dan B. Karno BP. 2007. *“Bahan Seminar Pemasaran Sekolah”*. Semarang: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Sekolah.
- Jamil Suprihatingsih. 2014. *Guru Professional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaswaro Rasto. 2016. *Kompetensi Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*. Jurnal Manajemen Perkantoran, Agustus.
- Khasanah, Afidatul. 2015. *Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Alam Batu Raden*.
- Martinis Yasmin. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru (Dalam Penerapan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Rofiki, dkk. 2021. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Menengah Atas di Era New Normal*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 6 Tahun 2021.

Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.

Soekidjo Notoatmodjo.2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soegoto, E. S. (2008). *Marketing Research*. PT. Media Elex Komputindo. Jakarta.

Tius, dkk. 2018. *Strategi Pemasaran Sekolah dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.